

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Latar Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

3.1.2 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan dimulai pada semester 8 tahun akademik 2023 – 2024, dengan rentang waktu bulan januari sampai juni 2024.

3. 2 Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil dari pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta mengenai karakteristik suatu fenomena tertentu. Data adalah fakta mengenai ciri-ciri khusus dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. (Khorion, 2019: 29)

Data kualitatif merujuk pada data yang berupa kata-kata yang berhubungan dengan karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka). Jenis data ini tidak dapat diukur dalam hal ukuran dan biasanya diperoleh melalui aktivitas seperti wawancara, pengamatan, diskusi, analisis isi, dan sebagainya. Jenis data ini umumnya disampaikan dalam bentuk deskripsi kata. Oleh karena itu, data kualitatif sering disebut juga sebagai data naratif. (Nasution, 2023: 91-92)

Data kualitatif ditandai oleh dua tipe data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua tipe data tersebut akan dijelaskan secara rinci berikut ini: (Malahati et al., 2023: 344)

- a. **Data Primer:** Data ini diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer mencakup data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber yang dianggap relevan dengan penelitian

ini, seperti Ketua Program Studi PPG, para dosen, tenaga administrasi, dan mahasiswa PPG.

- b. Data Sekunder: Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam konteks ini, data dokumen meliputi buku, laporan riset, jurnal, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup dokumen terkait program PPG yang disusun oleh LPTK.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menginterpretasikan efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara *online* di LPTK. Pendekatan ini bertujuan untuk mencari fakta dan menjelaskan fenomena yang ada. Metode kualitatif diterapkan untuk mengembangkan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan yang terjadi di lapangan.

Menurut Moleong dalam (Nasution, 2023: 34), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena mengenai pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami yang spesifik, menggunakan berbagai metode alami.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan umumnya melibatkan analisis mendalam. Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah proses dan makna (perspektif subjek). Teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai kajian mengenai latar belakang alami berbagai peristiwa sosial (Kaharuddin, 2021: 2).

Bogdan dan Taylor mendefinisikan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada observasi manusia di lingkungan mereka

sendiri serta interaksi dengan mereka dalam bahasa dan istilah yang digunakan (Mamik, 2015: 3).

Sarmana menjelaskan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menjadikan kenyataan atau peristiwa lebih mudah dipahami dan memungkinkan formulasi hipotesis baru sesuai modelnya (Malahati et al., 2023: 343).

Objek penelitian kualitatif mencakup semua bidang kehidupan manusia, yaitu manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi olehnya. Objek tersebut diungkapkan dalam kondisi yang ada atau alami (natural setting), yang mencakup aspek kehidupan seperti ekonomi, budaya, hukum, administrasi, agama, dan sebagainya. Data kualitatif tentang objek diungkapkan dalam kalimat dan diolah melalui proses berpikir yang kritis, analitik/sintetik, dan menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara *online* di LPTK UIN Sumatera Utara Medan, dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Penelitian ini fokus pada pengelolaan program PPG Daljab secara *online* di LPTK.

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Creswell (dalam Khorion, 2019: 114) mengemukakan bahwa proses pengumpulan data mencakup upaya untuk mempersempit fokus penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, dokumentasi, materi visual, serta perancangan protokol untuk mencatat informasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga elemen utama yang harus diterapkan oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat dari Mulyana, Moleong, Creswell, Emzir, Daymon & Holloway, serta Fontana & Frey (Kaharuddin, 2021: 4-5).

- a. Observasi: Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan. Observasi ini mencakup pemantauan berbagai kejadian atau fenomena yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini,

yang diobservasi adalah efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan.

- b. Wawancara: Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merujuk pada instrumen kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh pakar terkait. Wawancara dapat dilakukan secara langsung (*face to face*) atau tidak langsung melalui *video call* atau telepon. Teknik wawancara juga terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.
 - i. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sepenuhnya mengikuti format pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Kelemahan dari wawancara ini adalah keterbatasan dalam kedalaman data yang diperoleh.
 - ii. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang mengikuti panduan pertanyaan tetapi memungkinkan untuk pertanyaan tambahan yang tidak tercantum dalam instrumen yang telah disiapkan. Kelebihan dari jenis wawancara ini adalah kemampuannya untuk menggali informasi dengan lebih mendalam dan memperoleh data yang lebih lengkap.
 - iii. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak berpegang pada instrumen pertanyaan tertentu, melainkan hanya mengikuti pokok-pokok pembahasan sebagai panduan, atau bahkan tidak menggunakan instrumen wawancara sama sekali. Kelemahan dari jenis wawancara ini adalah potensi bias data yang lebih besar.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilakukan untuk memperoleh data pokok tentang efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara *online* di LPTK UIN Sumatera Utara Medan. Serta wawancara tak semi-terstruktur untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara terstruktur.

- c. Studi Dokumen: Studi Dokumen melibatkan pengumpulan data berupa dokumen tertulis dan gambar yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan peneliti. Sumber non-manusia ini mencakup dokumen, foto, dan data statistik. Dokumen yang dimaksud dapat berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi, dan sebagainya. Dokumen ini bertujuan untuk melengkapi data mengenai efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan.

3. 5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi atau memproses data untuk interpretasi yang lebih baik. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Selama wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari narasumber. Jika hasil analisis jawaban tersebut belum memadai, peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data adalah “usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi pihak lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan usaha untuk mencari makna.” (Rijali, 2018: 84).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat deduktif, yaitu berpikir dari hal-hal umum menuju hal-hal khusus. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya dimulai sejak pengumpulan data lapangan, di mana peneliti mulai memperhatikan berbagai kelengkapan data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab. (Kaharuddin, 2021: 5).

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Nasution, 2023: 132-133).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan biasanya berjumlah banyak dan tidak seragam seperti data kuantitatif. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk merangkum, memilih elemen-elemen utama, fokus pada hal-hal penting, serta mengidentifikasi tema dan pola, sambil menghilangkan informasi yang tidak relevan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar lebih jelas terlihat. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, seperti tabel dengan format yang tepat, grafik, diagram, piktogram, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan)

Kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan bisa berubah jika ada bukti kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti yang valid dan konsisten ditemukan saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan bisa dianggap kredibel.

Untuk melakukan analisis, peneliti perlu menangkap, mencatat, menginterpretasikan dan menyajikan informasi. Jadi, dalam menganalisis data, peneliti hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana efektivitas pelaksanaan program PPG dalam jabatan secara online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

3. 6 Teknik pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (data validation) merupakan langkah krusial dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan dapat dipercaya.

Moleong menjelaskan secara rinci bahwa beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: (Khorion, 2019: 74-82)

- a. Perpanjangan Keikutsertaan. Teknik ini melibatkan peneliti yang terus berada di lokasi penelitian hingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan yang diinginkan.
- b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan. Teknik ini mengacu pada upaya peneliti untuk secara konsisten mencari interpretasi melalui berbagai cara selama proses analisis, baik yang bersifat konstan maupun tentatif, serta berusaha membatasi pengaruh yang berbeda. Peneliti juga berusaha menentukan apa yang dapat dihitung dan apa yang tidak.
- c. Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan sumber lain sebagai pembanding atau untuk verifikasi data. Salah satu teknik triangulasi yang paling umum adalah pemeriksaan menggunakan sumber tambahan.
- d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi. Teknik ini dilakukan dengan mengungkapkan hasil sementara atau akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, yang bertujuan untuk memeriksa keabsahan data.
- e. Analisis Kasus Negatif. Teknik ini melibatkan pengumpulan contoh atau kasus yang tidak sesuai dengan pola atau kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan, guna digunakan sebagai bahan pembanding.
- f. Pengecekan Anggota. Pengecekan ini dilakukan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data untuk memverifikasi derajat kepercayaan data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.
- g. Uraian Rinci. Dalam penelitian kualitatif, membangun keteralihan dilakukan melalui uraian rinci (thick description), yang berbeda dari penelitian non-kualitatif yang mengandalkan validitas eksternal.
- h. Auditing. Auditing adalah konsep yang berasal dari bidang bisnis, khususnya fiskal, dan digunakan untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data, baik pada proses maupun hasil atau keluaran.